ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh koneksi politik dan *Investment Opportunity Sets* (IOS) terhadap penghindaran pajak dengan pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022–2024. Penelitian ini menggunakan penghindaran pajak sebagai variabel dependen yang diukur dengan *Abnormal Permanent Differences* (DTAX), koneksi politik dan IOS sebagai variabel independen, serta pengungkapan ESG sebagai variabel moderasi. Penelitian ini juga dilengkapi dengan variabel kontrol yang terdiri dari ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bloomberg dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Dengan menggunakan metode purposive sampling, diperoleh sampel penelitian sebanyak 156 observasi. Untuk menguji keterkaitan antarvariabel, digunakan analisis regresi data panel dengan *Fixed Effects Model* (FEM).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koneksi politik berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sedangkan IOS berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Selain itu, ditemukan bahwa pengungkapan ESG tidak mampu memoderasi pengaruh koneksi politik maupun IOS terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Penghindaran Pajak, Koneksi Politik, *Investment Opportunity Sets*, Pengungkapan ESG, *Abnormal Permanent Differences*

SEMARANG
FEB UNDIP